

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN *POP IT* UNTUK MENURUNKAN
KECEMASAN ANAK DENGAN PNEUMONIA SAAT INHALASI DI RSUD
dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

Mutiara Adi Dama¹, Daniel Akbar Wibowo², Nina Rosdiana³

ABSTRAK

Pendahuluan: Pneumonia merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak. Menurut WHO (2022), pneumonia menyebabkan sekitar 740.180 kematian pada anak balita di dunia. Anak dengan pneumonia yang menjalani inhalasi sering mengalami kecemasan akibat lingkungan rumah sakit, penggunaan masker nebulizer, dan suara alat nebulizer sehingga anak menjadi rewel, menangis, dan tidak kooperatif (Sulistyawati, 2024). Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diberikan adalah terapi bermain *pop it* (Dessie & Zesi, 2023). **Tujuan:** Studi kasus ini bertujuan menggambarkan penerapan terapi bermain *pop it* dalam menurunkan kecemasan anak dengan pneumonia saat inhalasi di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. **Metode:** Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode studi kasus melalui asuhan keperawatan dengan penerapan aplikasi jurnal terapi bermain *pop it* pada anak dengan pneumonia yang mengalami ansietas saat menjalani prosedur inhalasi. Pengukuran tingkat kecemasan dilakukan menggunakan *Visual Facial Anxiety Scale* (VFAS) sebelum dan sesudah intervensi (Yumul et al., 2024). **Hasil:** Sebelum intervensi, anak tampak rewel, menangis, dan gelisah dengan skor VFAS 5. Setelah diberikan terapi bermain *pop it* selama inhalasi, anak tampak lebih tenang, lebih kooperatif, dan skor VFAS menurun menjadi 1.

Kata Kunci: pneumonia, kecemasan, terapi bermain, *pop it*, inhalasi.

IMPLEMENTATION OF POP IT PLAY THERAPY TO REDUCE ANXIETY IN CHILDREN WITH PNEUMONIA DURING INHALATION AT DR. SOEKARDJO HOSPITAL TASIKMALAYA

Mutiara Adi Dama¹, Daniel Akbar Wibowo², Nina Rosdiana³

ABSTRACT

Background: Pneumonia is an acute respiratory infection that remains one of the leading causes of morbidity and mortality in children. According to WHO (2022), pneumonia causes approximately 740,180 deaths among children under five worldwide. Children with pneumonia undergoing inhalation therapy often experience anxiety due to the unfamiliar hospital environment, the use of nebulizer masks, and the sound of the nebulizer machine, causing children to become fussy, cry, and be uncooperative (Sulistyawati, 2024). One of the non-pharmacological interventions that can be provided is *pop it* play therapy (Dessie & Zesi, 2023). **Objective:** This case study aimed to describe the implementation of *pop it* play therapy in reducing anxiety in children with pneumonia during inhalation at dr. Soekardjo Hospital Tasikmalaya. **Methods:** In this study, the author used a case study method through nursing care by applying journal-based *pop it* play therapy intervention to children with pneumonia who experienced anxiety during inhalation procedures. Anxiety levels were measured using the Visual Facial Anxiety Scale (VFAS) before and after the intervention (Yumul et al., 2024). **Results:** Before the intervention, the child appeared fussy, crying, and restless with a VFAS score of 5. After the implementation of *pop it* play therapy during inhalation, the child appeared calmer, more cooperative, and the VFAS score decreased to 1.

Keywords: pneumonia, anxiety, play therapy, *pop it*, inhalation.